

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Belantik Kecamatan Siak Kabupaten Siak tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan permainan *grab the tail* dan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Belantik. Adapun waktu penelitian ini selama 2 minggu terhitung mulai 19 April 2017- 27 April 2017. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPA.

C. Rencana Penelitian

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.¹⁹

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan *games grab the tail* ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok. Siswa berbaris dalam kelompok
- b. Guru mengacak urutan barisan siswa. Siswa berbaris sesuai perintah guru.
- c. Guru mengajukan pertanyaan. Siswa paling belakang menjawab. Jika salah, siswa paling depan ke belakang untuk membantu. Jika terjawab, kelompok mendapat skor, jika tidak terjawab maka kelompok lain boleh menjawab.
- d. Guru mencatat skor di papan tulis.

¹⁹Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2010), hlm. 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru mengacak urutan barisan. Siswa berbaris sesuai perintah guru.
- f. Guru mengajukan pertanyaan kedua dan seterusnya. Siswa paling belakang menjawab.
- g. Guru menghentikan permainan. Siswa menghitung jumlah skor dan menentukan pemenang.
- h. Guru dan siswa membahas pertanyaan yang tidak terjawab selama permainan

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Belantik Kecamatan Siak Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rancana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dengan pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan pembelajaran permainan *grab the tail*.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar melalui penerapan strategi *games grab the tail*.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dilakukan pada tanggal 19-27 April 2017.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun data atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas guru dan aktivitas siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase²⁰, yaitu sebagai berikut:

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori berikut :

- 1) Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81% -100%).
- 2) Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61% -80%).
- 3) Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41% -40%).
- 4) Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitaas mencapai (21% - 40%).
- 5) Tidak sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0% -20%).²¹

Dari kelima kategori tersebut, aktivitas guru dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal kategori “sempurna” dengan persentase yang berkisar antara 61% -80%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).
 P = Angka presentase
 100% = Bilangan tetap

2. Hasil Belajar dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

Data hasil belajar IPA siswa dianalisa dengan cara menghitung hasil nilai belajar siswa perindikator. Ulangan harian I dan ulangan harian

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

²¹Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II dianalisis setiap indikatornya untuk mengetahui ketercapaian KKM indikator. Ketercapaian KKM indikator secara individual dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan belajar siswa secara individu.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{KK} = \frac{\text{JT}}{\text{JS}} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa keseluruhan²²

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentang nilai kategori dibawah ini yaitu:²³

- a. 85-100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71- 84 tergolong “ Baik”
- c. 65- 70 tergolong “ Cukup”
- d. < 65 tergolong “Kurang”.

²²Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Tim Pustaka Yustisia, 2004), hlm. 24.

²³Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia), 2008, hlm. 362